

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematika siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dari kemampuan berpikir kritis matematika siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada materi program linear. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *problem solving* lebih unggul dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan, pembahasan dan simpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru
  - a. Metode *Problem solving* menjadikan pola pikir siswa lebih berkembang dan kritis . Oleh karena itu sebaiknya digunakan guru dalam pembelajaran matematika.
  - b. Dalam kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *problem solving* guru harus lebih memotivasi siswa untuk aktif sehingga terjalin komunikasi antar siswa maupun guru dengan siswa.

## 2. Kepada Sekolah

Pembelajaran dengan metode pemecahan masalah (*problem solving*) memerlukan berbagai sumber maka disarankan kepada pihak sekolah agar kiranya menyediakan fasilitas belajar yang memadai untuk pembelajaran ini.

## 3. Kepada Peneliti Lain

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa sehingga hasil belajar siswa pun ikut meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ambarjaya, Beni S. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta : CAPS
- Anis. 2011. *Pengaruh Pendekatan Problem Solving Dan Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMA Negeri 1 Gorontalo*. Gorontalo : PPs Universitas Negeri Gorontalo.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daud, Yolana. 2009. *Pengaruh Pendekatan Problem Solving dan Proses Berpikir terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa*. Gorontalo: PPs : Universitas Negeri Gorontalo.
- Endro. 2007. *Pengertian pembelajaran konvensional*. (<http://www.wordpress.com>. diakses 12 februari 2013)
- Herdian, 2010. *Kemampuan komunikasi Matematika*. (diakses 15 maret 2013).
- Hulukati, Evi. 2005. *Mengembangkan kemampuan komunikasi dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP melalui model pembelajaran generatif*. Bandung : PPs : UPI
- Koyo, Riman Ferdianto. 2012. *Deskriptif Berpikir Kritis Siswa pada Kegiatan Pembelajaran Matematika dikelas VIII*.Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo

- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Rosdakarya Offset
- Marjohan. 2008. *Pengertian Metode Pembelajaran Konvensional Dalam Berbagai Pendapat*. (<http://groups.yahoo.com/group/pakguruonline> diakses 12 Februari 2013)
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sihotang, Kasdan. 2012. *Critical Thinking*. Jakarta : PT Pustaka Sinar Harapan
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : ALFABETA
- Sulistiyowati. 2009. *Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika siswa Ditinjau dari keterampilan Berpikir Kritis*. Gorontalo : PPs Universitas Negeri Gorontalo.
- Uno & Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press Jakarta

